

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2016). *Gaya Hidup dan Pola Konsumsi Makanan Cepat Saji pada Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Afifah, L. A. (2025). Pergeseran pola konsumsi makanan pada remaja perkotaan. *Jurnal Gizi Indonesia*, 14(1), 28–35.
- Alfora, M., dkk. (2023). Pengaruh harga dan promosi terhadap keputusan pembelian makanan cepat saji pada remaja. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran*, 18(2), 45–53.
- Anshari, M. (2019). Pengaruh iklan media sosial terhadap preferensi makanan cepat saji pada remaja. *Jurnal Komunikasi dan Informasi Kesehatan*, 9(3), 211–218.
- Aulia, S., Makmur, M., & Hamid, A. (2018). Hubungan pengetahuan gizi dan pola makan dengan kesehatan pencernaan pada remaja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(2), 189–196.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2024). *Laporan Hasil Sensus Penduduk Indonesia 2024*. Jakarta: BPS RI.
- Carolina, S. (2021). Pengaruh pendapatan orang tua dan uang saku terhadap konsumsi makanan cepat saji pada remaja. *Jurnal Pendidikan dan Gizi*, 7(1), 34–41.
- Claudina, I., Rahayuning, D., & Kartini, A. (2018). Hubungan asupan serat makanan dan cairan dengan kejadian konstipasi fungsional pada remaja di SMA Kesatrian 1 Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(1), 486–495. de la

Haye, K., et al. (2021). Validity and reliability of the Food Frequency Questionnaire (FFQ) among adolescents in Indonesia. *Journal of Nutrition and Food Science*, 11(4), 1–8.

Dieny, F. F., dkk. (2021). Perilaku makan sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada kelompok remaja dan dewasa di Indonesia. *Aceh Nutrition Journal*, 6(2), 128–135.

Endyarni, S., & Syarif, A. (2016). *Kesehatan Pencernaan dan Pola Makan Remaja*. Bandung: Refika Aditama.

Farhani, N., & Nu'riza, V. P. (2019). Pengembangan dan pengujian validitas Food Frequency Questionnaire untuk menganalisis asupan zat gizi makro dan mikro pada balita di Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya. *Jurnal Gizi Klinik*, 8(1), 23–31.

Fikawati, S. (2017). *Gizi Remaja dan Masalah Gizi Terkait*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Gainau, M. (2021). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Jakarta: Kencana.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hidayat, A. A. (2017). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.

Hidayat, A. A. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Imtiha, R., & Noer, Z. (2013). Hubungan konsumsi makanan cepat saji dengan status gizi dan kesehatan pencernaan pada remaja. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 5(2), 89–96.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014 tentang Pembinaan Kesehatan Remaja*. Jakarta: Kemenkes RI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Pedoman Pencegahan dan Penanganan Konstipasi pada Anak dan Remaja*. Jakarta: Kemenkes RI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Data dan Informasi Kesehatan Remaja di Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Pedoman Gizi Seimbang untuk Remaja Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.

Kliegman, R. M., Stanton, B. F., St. Geme, J. W., Schor, N. F., & Behrman, R. E. (2016). *Nelson Textbook of Pediatrics* (20th ed.). Philadelphia: Elsevier Saunders.

Lipoeto, N. I., Wattanapenpaiboon, N., Malik, A., & Wahlqvist, M. L. (2013). Nutrition transition in Indonesia and its implications for chronic disease. *Public Health Nutrition*, 16(10), 1773–1780.

McRae, M. P. (2020). Constipation in children and adolescents: A review. *Journal of Pediatric Health Care*, 34(3), 298–306.

Mohiuddin, A. K. (2020). Fast food addiction: A major public health issue. *Archives in Biomedical Engineering & Biotechnology*, 3(4), 4–11.

Myles, I. A. (2021). Fast food fever: Reviewing the impacts of the Western diet on immunity. *Nutrition Journal*, 13(1), 1–17.

Nugraha, S., Sartono, E., & Handarsari, L. (2019). Hubungan pengetahuan gizi dan pola konsumsi makanan cepat saji dengan status gizi remaja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 14(2), 112–120.

Nursalam. (2014). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (3rd ed.). Jakarta: Salemba Medika.

Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika.

Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014. (2014). *Pembinaan Kesehatan Remaja*. Jakarta: Kemenkes RI.

Pratiwi, R. (2022). Validitas dan reliabilitas Food Frequency Questionnaire pada remaja di Indonesia. *Jurnal Gizi Indonesia*, 11(1), 45–53.

Rajab, R., & Siregar, A. (2023). Faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pembelian makanan cepat saji pada remaja. *Jurnal Ilmu Gizi dan Pangan*, 8(2), 101–110.

Rohan, M., & Siyoto, S. (2013). *Dasar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Rohman, A., & Marmi, M. (2023). *Konstipasi pada Anak dan Perawatannya*. Yogyakarta: CV. Eureka Media Aksara.

Safraji, H. F., & Farapti, F. (2024). Hubungan asupan serat, cairan, dan aktivitas fisik dengan kejadian konstipasi fungsional pada anak dan remaja: Literature review. *Media Gizi Kesmas*, 13(2), 869–877.

Setiadi. (2013). *Konsep dan Penulisan Daftar Pustaka serta Tinjauan Pustaka*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sirajuddin, S., dkk. (2023). Adaptasi dan uji coba Food Frequency Questionnaire pada populasi remaja perkotaan. *Jurnal Penelitian Gizi dan Pangan*, 47(1), 55–64.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharmoko. (2018). *Perilaku Konsumsi Makanan Cepat Saji pada Remaja*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sulistijani, H. (2012). *Makanan Cepat Saji dan Kesehatan*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Sulistiyowati, E., Handayani, D., & Pramono, A. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi fast food pada remaja di wilayah perkotaan. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 12(2), 85–94.

Sunarti. (2020). Dampak konsumsi makanan cepat saji terhadap kesehatan pencernaan remaja. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 16(1), 45–52.

Swarjana, I. K. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Andi Offset.

Thea, Y., dkk. (2020). Faktor risiko konstipasi fungsional pada siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*, 10(3), 211–218.

Tsamara, G., Raharjo, W., & Putri, E. A. (2020). Hubungan gaya hidup dengan kesehatan reproduksi remaja putri. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, 2(3), 130–140.

Virgianto, A., & Purwaningsih, E. (2016). Hubungan konsumsi makanan cepat saji dengan kejadian obesitas pada remaja. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 13(4), 189–196.

Wagiran. (2019). *Penulisan Hipotesis dalam Penelitian*. Yogyakarta: UNY Press.

Wahyuningtyas, D., dkk. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan makanan pada remaja. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 15(2), 121–128.

World Health Organization (WHO). (2020). *Perkembangan dan Gizi Remaja: Laporan Tahunan 2020*. Geneva: WHO.

World Health Organization (WHO). (2022). *Standar Pertumbuhan dan Perkembangan Remaja*. Geneva: WHO.

Yuliati, N. S. (2017). Pengaruh aktivitas fisik dan konsumsi serat terhadap frekuensi buang air besar pada remaja. *Indonesia Jurnal Perawat*, 2(1), 45–49.

Zahiruddin, dkk. (2023). *Teknik Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru.

Zakiah, D., & Papalia, D. E. (2022). *Perkembangan Manusia: Masa Remaja*. Jakarta: Erlangga.